

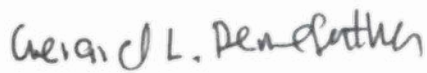
LAPORAN REALISASI
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2025

PT Asuransi FPG Indonesia
Chase Plaza 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta Selatan

Jakarta, 30 Juni 2026

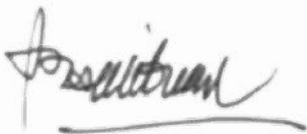
Disetujui,



Gerard L. Pennefather
Komisaris Utama



Anthony Egerton
Direktur Utama



Sjahril Rachmad Atas
Komisaris Independen



Sunartono
Komisaris Independen

DAFTAR ISI

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)	1
C. Profil Singkat Perusahaan	4
D. Penjelasan Direksi	11
E. Tata Kelola Keberlanjutan	14
F. Kinerja Keberlanjutan	20

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi FPG Indonesia tahun 2025 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan juga panduan melalui Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia yang merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan penjelasan sebagaimana tercantum di bawah ini:

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Asuransi FPG Indonesia sebagai salah satu perusahaan asuransi umum di Indonesia, turut mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan telah berupaya menerapkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan dengan mengacu kepada pencapaian rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. PT Asuransi FPG Indonesia konsisten berkomitmen untuk tetap memaksimalkan pencapaian rencana strategis yang meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko, dan mempertahankan serta berupaya meningkatkan pencapaian Laba Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* dan lingkungan.

B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

a. Ekonomi

Realisasi Total Aset Perusahaan tahun 2025 (audited – saldo SAK) sebesar Rp 1.378.829,62 juta mengalami penurunan sebesar hampir 15% dari target Rp 1.620.315,10 juta.

Jumlah realisasi Pendapatan Premi Bruto untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 717.545,26 juta atau lebih rendah 37% dari target tahun 2025 yaitu sebesar Rp 1.141.445,73 juta.

Pada akhir tahun 2025, Realisasi Laba Sebelum Pajak Perusahaan sebesar minus Rp 30.712,45 juta, atau lebih rendah sebesar 215% atau minus Rp 57.522,64 juta dibandingkan dengan target sebesar Rp 26.810,12 juta. Setelah Pajak dan Pendapatan Komprehensif, realisasi Laba Perusahaan menjadi sebesar minus Rp 15.157,62 juta atau lebih rendah sebesar 172% dari yang diproyeksikan yaitu sebesar Rp 20.911,95 juta.

Pada tahun 2025, terjadi penurunan kinerja Perusahaan dikarenakan persaingan bisnis yang semakin ketat dan mengakibatkan penurunan pendapatan Perusahaan serta meningkatnya beban klaim yang cukup signifikan. Peralihan kepemimpinan di Jajaran Direksi juga cukup berdampak pada arah dan kebijakan keputusan bisnis.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Rasio solvabilitas sebesar 203,72% (lebih rendah 39% dari proyeksi)
- b. Rasio likuiditas sebesar 127,65% (lebih rendah 24,67% dari proyeksi)
- c. Rasio kecukupan investasi sebesar 243,21 % (lebih tinggi 95,64% dari proyeksi)

Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Asuransi FPG Indonesia, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (audited) adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis 2025	Realisasi 2025 (audited)	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi Bruto				
a.Premi Penutupan Langsung	1,311,089.36	752,839.70	(558,249.66)	-43%
b.Premi Penutupan Tidak Langsung	5,951.59	17,582.49	11,630.90	195%
Jumlah Pendapatan Premi	1,317,040.95	770,422.20	(546,618.75)	-42%
c. Komisi Dibayar	175,595.23	52,876.93	(122,718.30)	-70%
Jumlah Premi Bruto	1,141,445.73	717,545.26	(423,900.47)	-37%
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar	828,382.45	587,690.53	(240,691.92)	-29%
b. Komisi Reasuransi Diterima	186,395.21	57,034.70	(129,360.51)	-69%
Jumlah Premi Reasuransi	641,987.25	530,655.83	(111,331.42)	-17%
Premi Neto	499,458.48	186,889.43	(312,569.05)	-63%
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(11,819.12)	7,663.97	19,483.09	-165%
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(39,378.94)	38,849.43	78,228.37	-199%
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	(51,198.06)	46,513.40	97,711.46	-191%
Jumlah Pendapatan Premi Neto	448,260.42	233,402.84	(214,857.58)	-48%
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	-	-
PENDAPATAN UNDERWRITING	448,260.42	233,402.84	(214,857.58)	-48%
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto	515,223.17	522,891.81	7,668.64	1%
b. Klaim Reasuransi	304,809.22	275,913.28	(28,895.94)	-9%
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	15,013.11	(77.52)	(15,090.63)	-101%
Jumlah Beban Klaim Netto	225,427.06	246,901.00	21,473.94	10%
Beban Underwriting Lain Neto		-	-	-
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	225,427.06	246,901.00	21,473.94	10%
HASIL UNDERWRITING	222,833.36	(13,498.17)	(236,331.53)	-106%
Hasil Investasi	15,036.77	42,161.99	27,125.22	180%
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran	53,828.31	23,640.64	(30,187.67)	-56%
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	79,575.99	46,344.23	(33,231.76)	-42%
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	1,114.53	3,069.79	1,955.26	175%
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	73,133.61	38,922.82	(34,210.79)	-47%
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
- Biaya Manajemen				
Jumlah Beban Usaha	207,652.43	111,977.48	(95,674.95)	-46%
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	30,217.69	(83,313.66)	(113,531.35)	-376%
Hasil (Beban) Lain	(3,407.50)	52,601.21	56,008.71	-1644%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	26,810.19	(30,712.45)	(57,522.64)	-215%
Pajak Penghasilan	5,898.24	(15,050.81)	(20,949.05)	-355%
LABA SETELAH PAJAK	20,911.95	(15,661.64)	(36,573.59)	-175%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	504.02	504.02	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	20,911.95	(15,157.62)	(36,069.57)	-172%

b. Sosial

PT Asuransi FPG Indonesia mendorong upaya optimalisasi penerapan pertemuan secara daring (melalui *zoom meeting*, *Ms Teams* atau virtual platform lainnya) dengan pihak internal maupun eksternal dalam menghadiri pertemuan ataupun kegiatan bisnis untuk meminimalisasi penggunaan transportasi baik umum, mobil operasional maupun kendaraan pribadi. Selain itu, Perusahaan mendukung karyawan dalam memilih untuk mengikuti kegiatan pelatihan eksternal secara daring (*online*). Hal ini turut berkontribusi untuk menurunkan konsumsi bahan bakar dan mengurangi tingkat polusi udara.

c. Lingkungan Hidup

Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan kesadaran dan mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, antara lain dengan berusaha menghemat pemakaian energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas, pengurangan penggunaan produk plastik, pemilahan kategori sampah di lingkungan kerja kantor pusat dan mendorong upaya pengaturan pembuangan sampah di area sekitar bangunan kantor.

Perusahaan tetap konsisten dalam melaksanakan program mematikan listrik pada waktu tertentu atau jika tidak digunakan dan menerapkannya di semua lokasi baik kantor pusat maupun kantor cabang. Diharapkan penghematan ini dapat mengurangi polusi lingkungan karena pada umumnya untuk menghasilkan energi listrik diperlukan bahan bakar yang saat ini sebagian besar masih diperoleh dari hasil mengeksploitasi sumber daya alam (minyak bumi dan batu bara), dan dalam prosesnya akan menghasilkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang dapat menimbulkan penipisan lapisan ozon di atmosfer. Semakin banyak permintaan terhadap energi listrik maka akan meningkatkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang menimbulkan polusi yang berbahaya bagi lingkungan hidup.

Perusahaan juga selalu mengupayakan penghematan penggunaan kertas dengan maksimalisasi penggunaan dokumen dalam bentuk *softcopy*. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan kertas yang tidak terkontrol secara tidak langsung dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Pengurangan penggunaan kertas secara tidak langsung dapat mengurangi aktivitas penebangan tanaman hutan yang berpengaruh pada proses terjadinya pemanasan global, dan hal ini akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan.

Pengurangan penggunaan produk plastik di lingkungan PT Asuransi FPG Indonesia, dilakukan dengan menghimbau Karyawan untuk membawa botol minuman (*stainless steel cup/tumbler*) atau gelas masing-masing saat mengadakan kegiatan diskusi atau pertemuan Karyawan. Hal ini sejalan dengan himbauan pemerintah untuk pengurangan penggunaan produk plastik. Permasalahan sampah plastik di dunia menjadi permasalahan lingkungan yang membutuhkan penanganan yang serius, mengingat limbah atau sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai, sehingga jika tidak dibatasi dan dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu proses keberlanjutan lingkungan hidup.

Mendorong Karyawan ikut dalam bertanggung jawab atas kualitas lingkungan hidup yang lebih baik dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah

organik (mudah terurai) dan anorganik (sulit terurai) melalui sarana pembuangan sampah yang disediakan oleh Perusahaan di beberapa titik di sekitar area kerja Karyawan di kantor pusat. Begitu juga pemilahan pembuangan sampah dengan skala yang lebih besar yang dilakukan oleh pihak Manajemen *Building*. Hasil pemilahan kategori dan pembuangan sampah tersebut dapat diolah dengan tepat menjadi berbagai macam produk yang memiliki fungsi yang baru. Sampah yang bercampur akan sulit untuk diolah sehingga tidak berdaya guna dan akan menurunkan tingkat hidup yang bersih dan sehat.

Biaya Perusahaan dalam hal penggunaan energi listrik dan air 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Keterangan (dalam rupiah)	2023	2024	2025
Beban Listrik (Rp)	380,513,555	331,648,622	284,815,761
Beban Air (Rp)	9,190,243	11,186,181	12,619,426
Total	389,703,798	342,834,803	297,435,187

Beban listrik mengalami penurunan dan beban air mengalami kenaikan, namun secara keseluruhan biaya-biaya pada tahun 2025 telah berkurang sebesar hampir 12% dibandingkan dengan pengeluaran biaya pada tahun 2024.

C. Profil Singkat Perusahaan

PT Asuransi FPG Indonesia telah melalui sejarah panjang dalam industri asuransi umum. Perusahaan juga telah mengalami banyak perubahan kepemilikan saham, dan perubahan terakhir adalah dengan diakuisisinya PT Asuransi Indrapura sebanyak 80% (delapan puluh persen) sahamnya pada tahun 2012 oleh Golden Eight Group Limited dan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi FPG Indonesia pada tahun 2014.

Pada awal tahun 2017, PT Mitra Pinastika Mustika Rent melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 20% (dua puluh persen) kepada Bapak Khrisnan Rabindra Sjarif.

a. VISI, MISI, dan NILAI-NILAI Perusahaan

VISI Perusahaan

Menjadi penyedia jasa asuransi yang terpercaya di Indonesia dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

MISI Perusahaan

Meningkatkan keunggulan bersaing secara berkelanjutan dengan memberikan perlindungan asuransi yang efektif untuk para pelanggan, melalui: produk-produk yang inovatif, tim yang profesional dan berdedikasi, proses dan jalur distribusi yang efektif yang senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

NILAI-NILAI Perusahaan

- **Professional**, memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi
- **Reliable**, menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi pihak eksternal maupun internal

- **Integrity**, menjunjung tinggi transparansi dan kejujuran dalam setiap tindakan
- **Dynamic**, mampu beradaptasi dan bergerak cepat dalam merespons kebutuhan pihak eksternal dan internal, serta perubahan pasar.
- **Empathetic**, memahami kebutuhan pihak eksternal dan internal dengan baik.

b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (email), dan situs web Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Asuransi FPG Indonesia
 Alamat Lengkap : Chase Plaza Lt. 4, Jalan Jenderal
 Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet,
 Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta
 Selatan, DKI Jakarta
 No Telp. & Fax : Telp: (62)21 5082 1555
 Fax: (62)21 5200175
 Alamat e-mail : insure@fpgins.id
 Situs Web : <https://id.fpgins.com>

c. Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

No	Nama Kantor	Jenis Kantor
1	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Medan	Kantor Cabang
2	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Pekanbaru	Kantor Cabang
3	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Palembang	Kantor Cabang
4	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Bandung	Kantor Cabang
5	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Semarang	Kantor Cabang
6	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Yogyakarta	Kantor Cabang
7	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Surabaya	Kantor Cabang
8	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Samarinda	Kantor Cabang
9	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Batam	Kantor Pemasaran
10	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Lampung	Kantor Pemasaran
11	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Bogor	Kantor Pemasaran
12	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Solo	Kantor Pemasaran
13	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Malang	Kantor Pemasaran
14	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Banjarmasin	Kantor Pemasaran
15	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Serpong	Kantor Pemasaran

d. Skala usaha, meliputi:

a) Total aset atau kapitalisasi aset (saldo SAK), dan total kewajiban, menggunakan angka audit.

Keterangan	2023	2024	2025
------------	------	------	------

(dalam jutaan rupiah)			
Total Aset	1.616.151,03	1.596.063,81	1,378,829.62
Total Liabilitas	1.289.835,77	1.323.407,48	410,959.97

- b) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sbb.:

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin		Total
Laki-Laki	Perempuan	
112	100	212

Jumlah karyawan menurut jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	4
2	General Manager	8
3	Manager	33
4	Supervisor	56
5	Officer	104
6	Clerical	7
Total		212

Jumlah karyawan menurut usia

Usia				Total
20-29,9	30-39,9	40-50	> 50	
45	87	61	19	212

Jumlah karyawan menurut pendidikan

Pendidikan			Total
S2	S1& D3	SMA	
12	184	16	212

Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan				Total
Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Karyawan Magang	Probation	
200	10	-	2	212

- c) Persentase kepemilikan saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah)	Persentase Kepemilikan
----------------	--------------	--	------------------------

Golden Eight Group Limited	656.000	65.600,00	80%
Krishnan Rabindra Sjarif	164.000	16.400,00	20%
Jumlah	820.000	82.000,00	100%

d) Wilayah operasional

Nama Kantor	Wilayah Operasional
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Medan	Medan dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Pekanbaru	Pekanbaru dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Palembang	Palembang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Bandung	Bandung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Semarang	Semarang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Yogyakarta	Yogyakarta dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Surabaya	Surabaya dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Samarinda	Samarinda dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Batam	Batam dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Lampung	Lampung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Bogor	Bogor dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Solo	Solo dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Malang	Malang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Banjarmasin	Banjarmasin dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Serpong	Serpong dan sekitarnya

- e) Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan PT Asuransi FPG Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang memberikan jasa asuransi kerugian dengan beberapa produk unggulan yang dijual dan telah mendapatkan ijin dari OJK, beberapa produk yang masih kami pasarkan adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
1	Asuransi Kebakaran	Polis memberikan jaminan resiko terhadap harta benda yang dipertanggungkan sebagai akibat resiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang dan asap
2	Asuransi Gempa Bumi	Polis memberikan jaminan kerusakan harta benda sebagai akibat resiko gempa bumi, kebakaran, ledakan

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
		akibat peristiwa gempa bumi, letusan gunung berapi, gelombang tsunami
3	<i>Asuransi Industrial All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan yang bersifat <i>all risk</i> terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan dari Tertanggung. Jaminan yang dimaksud misalnya bencana alam, kebakaran, ledakan, pencurian, dsb.
4	<i>Asuransi Personal Effect All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap barang-barang milik pribadi Tertanggung terutama yang bersifat <i>mobile</i> , misalnya <i>handphone</i> , <i>handycam</i> , dsb.
5	<i>Asuransi Property All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan Tertanggung. Jaminan yang dimaksud misalnya kebakaran, pencurian, kebongkaran, ledakan, bencana alam, dsb.
6	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Polis memberikan jaminan terhadap properti yang diasuransikan yang mengalami kerugian sebagai akibat tindak teroris, misalnya kebakaran, ledakan, dsb.
7	Asuransi Uang (<i>Money Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap uang milik Tertanggung apakah yang disimpan di suatu lokasi ataupun yang sedang dalam transit / pengiriman
8	Asuransi Ketidakjujuran Karyawan (<i>Fidelity Insurance</i>)	Polis yang menjamin kerugian Tertanggung sebagai akibat tindakan tidak jujur dari karyawan Tertanggung sendiri, misalnya penggelapan uang, penyalahgunaan aset perusahaan, dsb.
9	<i>Directors & Officers</i>	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i>
10	<i>Annual Travel Plan</i>	Polis memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dengan teritori dalam dan luar negeri
11	<i>Global Travel Protection</i>	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang dapat terjadi selama Tertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, <i>delay</i> , hilang paspor, sakit, dsb.
12	Asuransi Kecelakaan Diri - PSAKDI	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i>
13	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Standar	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i>
14	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Diperluas	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i>

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
15	<i>Personal Accident Plus 3</i>	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i>
16	Jaga Wisata	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang dapat terjadi selama Tertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, <i>delay</i> , hilang paspor, sakit, dsb.
17	Asuransi Kendaraan Bermotor	Polis memberikan jaminan resiko terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggungkan sebagai akibat resiko kebakaran, pencurian, tabrakan, benturan, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, selama berada di atas alat penyeberangan laut di bawah pengawasan Dirjen HUBDAR
18	<i>International Health Insurance Plan</i>	Polis memberikan jaminan asuransi kesehatan terhadap individu ataupun kelompok perusahaan terhadap resiko sakit, kecelakaan baik didalam negeri maupun luar negeri
19	Asuransi Marine Cargo	Polis memberikan jaminan <i>named perils</i> dan <i>all risks</i> terhadap kargo milik Tertanggung yang mengalami kerusakan atau kerugian selama perjalanan/transit dari original warehouse sampai dengan final warehouse
20	Asuransi Tanggung Jawab Hukum Usaha Pengiriman Barang (<i>Freight Forwarder Liability</i>)	Polis yang memberikan jaminan terhadap perusahaan / ekspedisi pengangkutan yang mendapat tuntutan dari pihak asuransi ataupun nasabahnya sebagai akibat kelalaian yang mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan mereka, misalnya pengepakan barang yang tidak baik yang mengakibatkan kargo rusak, dsb.
21	Asuransi Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)	Polis memberikan jaminan yang bersifat <i>named perils</i> terhadap kapal milik/disewa Tertanggung terhadap resiko yang bersifat <i>named perils</i> , misalnya <i>perils of the sea, barratry, fire, explosion, loading, unloading</i> , dsb.
22	Asuransi Alat Berat (<i>Heavy Equipment</i>)	Polis memberikan jaminan yang bersifat <i>all risk</i> terhadap alat berat milik Tertanggung pada saat dioperasikan, sedang dalam posisi tidak digunakan, perawatan dsb.
23	Asuransi Peralatan Elektronik (<i>Electronic Equipment</i>)	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap peralatan listrik yang memiliki voltase rendah yang terdapat pada suatu lokasi pertanggungan, misalnya resiko terhadap kebakaran, pencurian, ledakan, hubungan arus pendek, kerusakan internal, dsb.
24	Asuransi Semua Risiko Kontraktor (<i>Contractor's All Risk</i>)	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap pemilik proyek atau kontraktor dari sebuah proyek sampai dengan proyek diserahkan terimakan ke pemilik atau sudah digunakan sesuai peruntukannya. Jaminan yang dimaksud, misalnya pencurian, bencana alam, kebakaran, ledakan, dsb.

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
25	Asuransi <i>Erection All Risk</i>	Serupa dengan polis CAR (<i>Contractor's All Risk</i>), hanya polis EAR (<i>Erection All Risk</i>) akan digunakan jika dari <i>breakdown sum insured</i> , nilai mesin dan peralatan yang diasuransikan lebih besar dari nilai pekerjaan sipil dalam sebuah proyek
26	Asuransi Tanggung Gugat Profesi Dokter	Polis yang menjamin individu atau badan usaha yang melakukan kelalaian dalam memberikan <i>professional advice</i> kepada nasabah mereka sehingga mengakibatkan adanya tuntutan dari nasabah mereka dalam hal <i>property damage</i> , <i>bodily injury</i> ataupun <i>financial loss</i>
27	Asuransi <i>Public & Product Liability</i>	Polis yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas adanya tuntutan pihak ketiga yang telah menggunakan jasa ataupun mengonsumsi atau memakai barang dan jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh Tertanggung, termasuk biaya biaya hukum yang timbul dari adanya tuntutan tersebut
28	Asuransi <i>Public Liability</i>	Sama dengan di atas, hanya saja polis ini khusus menjamin tuntutan pihak ketiga sebagai akibat kelalaian Tertanggung dalam melakukan kegiatannya ataupun usahanya, misalnya pencemaran lingkungan, luka badan pihak ketiga karena jatuhnya atap restoran Tertanggung, dsb.
29	Asuransi Tanggung Gugat Teknologi Informasi FPG (<i>FPG Information Technology Liability Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan adanya tuntutan pihak ketiga kepada Tertanggung sebagai akibat kelalaian dalam memberikan <i>advise</i> dan memproduksi barang/peralatan yang berhubungan dengan IT. Polis ini juga menjamin risiko <i>cyber</i> , <i>hacker</i> , <i>ransom</i> , kerusakan server, biaya <i>Public Relation</i> , <i>investigation costs</i> , dsb
30	Asuransi Tanggung Gugat Cyber & Perlindungan Data FPG (<i>FPG Cyber Liability & Data Protection Insurance</i>)	Serupa dengan di atas, hanya saja Tertanggung dalam polis ini adalah sebagai pengguna/user dari sebuah <i>IT system</i> yang dipakai dalam menjalankan usaha mereka
31	Asuransi Tanggung Gugat <i>Directors & Officers</i> FPG (<i>FPG Directors & Officers Liability Insurance</i>)	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap personal yang duduk dalam jajaran direksi dan <i>senior managers</i> dalam sebuah perusahaan, yang sebagai akibat <i>professional negligence</i> , Tertanggung atau perusahaan mengalami kerugian finansial ataupun tuntutan pihak ketiga
32	Asuransi Ganti Rugi Profesi FPG (<i>FPG Profesional</i>)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga terhadap Tertanggung sebagai akibat <i>professional negligence</i> yang mengakibatkan kerusakan harta benda ataupun kerugian finansial dari

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
	<i>Indemnity Insurance</i>)	pihak ketiga termasuk biaya hukum. Jaminan umumnya diberikan atas dasar <i>mis-advise</i> yang dilakukan Tertanggung kepada nasabah mereka, misalnya broker asuransi, broker properti, <i>lawyer</i> , <i>auditor</i> , arsitek, dsb.

- f) Keanggotaan pada asosiasi
PT Asuransi FPG Indonesia turut serta dalam beberapa keanggotaan di beberapa asosiasi, yaitu Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Dewan Asuransi Indonesia (DAI).
- g) Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan
PT Asuransi FPG Indonesia tidak melakukan perubahan yang bersifat signifikan selama tahun 2025, khususnya yang berkaitan dengan penutupan atau pembukaan kantor cabang dan perubahan pada struktur kepemilikan Perusahaan.

D. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan memandang penting bahwa untuk memenuhi strategi keberlanjutan diperlukan beberapa hal yang menjadi dasar dan acuan untuk pelaksanaannya. Selama tahun 2025 Perusahaan berusaha untuk mensinergikan penerapan strategi keberlanjutan dengan program Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta manajemen risiko terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keuangan berkelanjutan, Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah memformulasikan beberapa hal penting yang mendasari pelaksanaan/pemenuhan strategi keberlanjutan, sebagaimana tercantum dalam pada penjabaran di bawah ini:

Strategi Bisnis Perusahaan

1.1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha

- Bisnis Korporasi melalui perantara (Broker Asuransi)
- Bisnis Ritel melalui Institusi Keuangan dan Agen bisnis
- Bisnis perusahaan Kecil Menengah melalui Digital dan Jalur Distribusi Cabang

1.2. Arah kebijakan Perusahaan

- Keuntungan dengan konsistensi dan komitmen kepada Tertanggung
- Korporasi, Usaha Kecil Menengah dan Ritel sebagai target pasar dengan peningkatan digitalisasi
- Struktur dan partner
- Reasuransi yang kuat dan dapat dipercaya

1.3. Analisis terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perusahaan berdasarkan:

Kekuatan

- Dukungan yang kuat dari Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Kepatuhan
- Pegawai lokal yang senior, profesional dan berpengalaman
- Memiliki reputasi dan hubungan yang baik dengan sesama rekan asuransi, pialang asuransi maupun reasuransi.
- Rasio Solvensi (RBC) yang sehat serta dukungan yang kuat dari Pemegang Saham
- Rating yang baik oleh media asuransi lokal
- Jaringan cabang yang tersebar dan kuat
- Investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi

Kelemahan

- Sumber bisnis dari pialang asuransi masih dominan
- Keahlian dan kepatuhan staf cabang atas sistem dan prosedur Perusahaan yang masih perlu ditingkatkan
- Akses yang terbatas ke bisnis BUMN, Perbankan dan Pembiayaan
- Masih tingginya *turnover* karyawan, yaitu sebesar 12,71%
- Posisi Perusahaan dalam persaingan pasar asuransi

Kesempatan

- Peluang pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan kepemimpinan Presiden baru yang terpilih
- Penambahan jalur distribusi baru melalui situs internet
- Konsolidasi dalam industri asuransi
- Peningkatan kesadaran dalam hal pemahaman dan kebutuhan asuransi
- Peningkatan jumlah usia produktif yang menjadi calon nasabah asuransi yang potensial
- Pengalaman regional yang mumpuni
- Masih rendahnya penetrasi produk asuransi
- Kemajuan di bidang teknologi khusus IT

Ancaman

- Gejolak politik dalam negeri yang tidak menentu dan arah kebijakan Pemerintah dalam melaksanakan program – program yang mempengaruhi kondisi seluruh aspek pemerintahan dan masyarakat
- Indonesia di area *ring of fire* dan memiliki eksposur bencana alam
- Kecenderungan meningkatnya kasus-kasus korupsi dan penipuan
- Kecenderungan peningkatan institusi keuangan yang besar untuk membangun perusahaan asuransi sendiri

- Kompetensi Tenaga Pemasar asuransi yang belum memadai
- Berkembangnya perusahaan *Financial Technology* (Fintech) di jasa penunjang asuransi
- Persaingan/perang dagang di tingkat global yang dapat menyebabkan guncangan ekonomi dan resesi dunia
- Perkembangan politik di Amerika, Eropa dan Timur Tengah yang dapat menyebabkan meningkatnya harga komoditas minyak sehingga berdampak pada inflasi dan nilai investasi Perusahaan di pasar modal (gejolak nilai suku bunga, harga obligasi dan saham)
- Inflasi yang mempengaruhi harga *sparepart* kendaraan/mesin atau bahan material lain yang terkait pertanggungan

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.

(dalam jutaan rupiah, kecuali persentase)

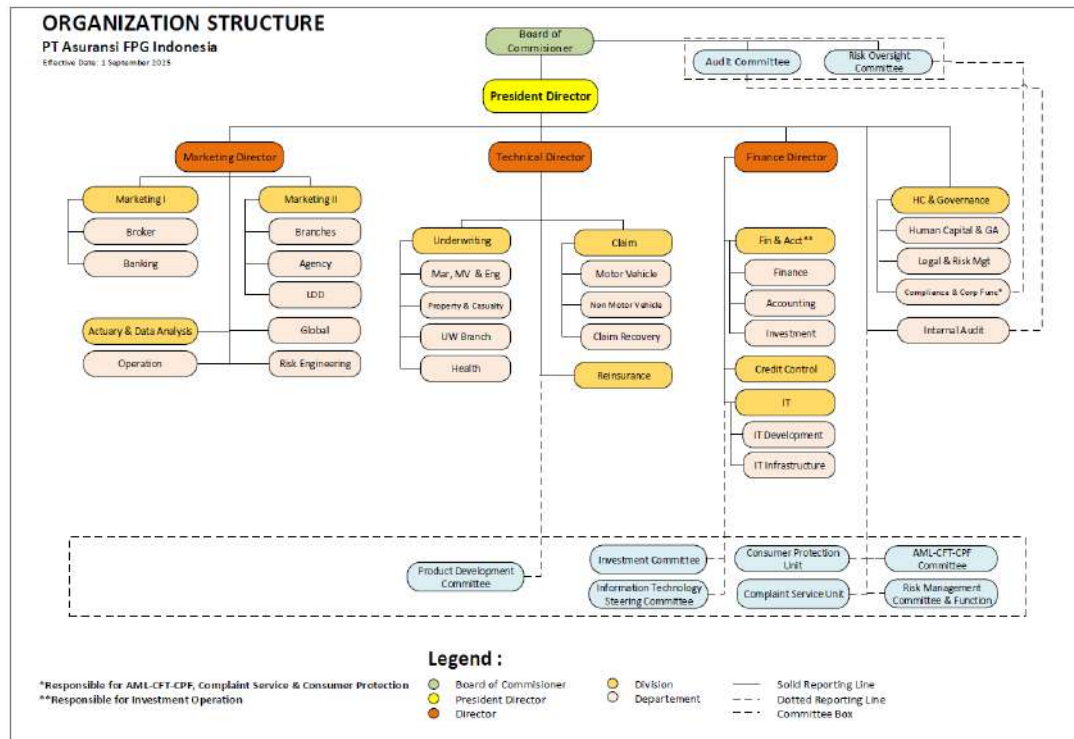
Uraian / Description		Rencana Bisnis 2025	2025	Deviasi	
			(audited)	Rupiah	%
A. Indikasi Keuangan					
1	Aset/Assets (SAK)	1,620,315.10	1,378,829.62	(241,485.48)	-15%
2	Investasi/Investments	495,950.97	489,841.74	(6,109.23)	-1%
3	Utang/Liabilities	565,095.79	410,959.97	(154,135.82)	-27%
4	Cadangan Teknis / Technical Reserve	841,330.91	709,576.69	(131,754.22)	-16%
5	Ekuitas / Equity (SAK)	213,888.40	249,260.95	35,372.55	17%
6	Premi Bruto / Premium net of commission exp	1,317,040.95	717,545.26	(599,495.69)	-46%
7	Klaim Bruto / Gross Claim	515,223.17	522,891.81	7,668.64	1%
8	Beban Akuisisi / Acquisition Cost	175,595.23	52,876.93	(122,718.30)	-70%
9	Beban Operasional / Operating Expense	207,652.43	111,977.48	(95,674.95)	-46%
10	Hasil Underwriting / Underwriting Result	222,833.36	(13,498.17)	(236,331.53)	-106%
11	Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Tax	26,810.19	(30,712.45)	(57,522.64)	-215%
12	Laba (Rugi) Setelah Pajak / Income (Loss) After Tax	20,911.95	(15,661.64)	(36,573.59)	-175%
13	Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	20,911.95	(15,157.62)	(36,069.57)	-172%
B. Rasio Keuangan					
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvability Ratio	164.72%	203.72%		
2	Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	147.57%	243.21%		
3	Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	152.32%	127.65%		
4	Rasio Beban Klaim / Claim Ratio	50.29%	105.78%		
5	Rasio Beban Usaha / Expense Ratio	46.32%	47.98%		
6	Rasio Komisi / Commission Ratio	-2.41%	-1.78%		
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim, Expense & Commission Ratio	94.20%	151.98%		
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income to Net Premium Income	3.35%	18.06%		
9	Return on Investment	3.03%	8.61%		
10	Return on Equity	7.39%	-6.28%		

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
 - a. Peraih MAIPARK Award 2023, sebagai Peringkat Kedua Perusahaan Asuransi Umum kategori modal Rp 300 Milyar – Rp 500 Milyar
 - b. Penghargaan dari Infobank tahun 2024, atas kinerja keuangan tahun 2023 dengan predikat “Sangat Bagus”
- c. Strategi Pencapaian Target
 1. Kendala Yang Dihadapi
 - Peralihan Jajaran Direksi dengan perubahan arah kebijakan Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis
 - *Turnover* karyawan yang masih tinggi di industri asuransi kerugian
 - Semakin ketatnya persaingan usaha karena banyaknya pelaku bisnis di industri
 - Meningkatnya inflasi secara nasional dan global
 2. Upaya Pemecahan Masalah
 - Pengaturan kerja Karyawan masing-masing Unit yang optimal dan pelaksanaan pelatihan atau training diprioritaskan dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *Zoom* maupun *Ms Teams*.
 - Mempersiapkan pemimpin bisnis masa depan adalah prioritas kami. Oleh karenanya, Unit SDM aktif dalam pelatihan, retensi, dan melakukan proses rekrutmen yang tepat sehingga dapat berperan penting dalam membangun *branding* Perusahaan yang kuat. Perusahaan rutin mengadakan pelatihan guna mengembangkan ketrampilan yang menunjang karir untuk mengurangi kemungkinan kurang terserapnya *transfer of knowledge* secara menyeluruh, terutama jika ada karyawan yang mengundurkan diri.
 - Direksi mengadakan rapat rutin secara bulanan maupun *bi-monthly* untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang cepat dan tepat dalam memperkuat keputusan bisnis untuk mencapai target Perusahaan, serta melaporkan pencapaian maupun kendala kepada Dewan Komisaris. Tim Risiko dan Kepatuhan juga memberikan laporan rutin, terutama untuk setiap risiko yang dianggap tinggi dan tidak dapat diterima dari persepsi risiko.
 - Tim *Underwriting* lebih selektif dalam akseptasi risiko, terutama yang terdampak inflasi seperti properti, kendaraan dan alat berat.
 - Tim *Marketing* semakin agresif dalam menjalin komunikasi untuk membangun relasi yang lebih intens dengan pihak eksternal.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikannya sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola tercermin pada pembagian tugas dan wewenang yang jelas sebagaimana yang ada pada struktur organisasi Perusahaan tahun 2025 di bawah ini:



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan di semua level untuk mengikuti program-program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM, baik secara internal maupun eksternal, termasuk pemenuhan persyaratan sertifikasi yang diperlukan dalam mendukung operasional perusahaan, sebagai komitmen PT Asuransi FPG Indonesia untuk dapat membentuk SDM yang berkualitas dan kompeten.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan

Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK.

1. Ringkasan Penilaian Tingkat Risiko tahun 2025 yang meliputi:

Tata Kelola:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- 1) kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah berusaha untuk memenuhi syarat dan ketentuan mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini.
- 2) kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah terbatasnya jumlah personil yang menangani pengendalian internal Perusahaan termasuk untuk penguatan fungsi APU PPT & PPPSPM, Perlindungan Konsumen serta Perlindungan Data Pribadi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan masih tetap melakukan upaya pemenuhan salah satu anggota Jajaran Komisaris, yaitu Komisaris Independen.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

- 1) kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan mengenai proses tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini.
- 2) Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah meskipun terdapat beberapa fungsi yang masih dirangkap dikarenakan adanya keterbatasan SDM, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi Perusahaan secara fungsional.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- 1) Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan mampu memberikan hasil penerapan tata kelola Perusahaan yang telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik (GCG) saat ini.
- 2) Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah adanya proses perputaran keluar dan masuknya karyawan, terutama di jajaran tingkat pelaksana, maka untuk mengurangi kemungkinan kurang terserapnya *transfer of knowledge* secara menyeluruh, Perusahaan rutin mengadakan pelatihan guna mengembangkan keterampilan yang menunjang karir. Para calon karyawan yang akan mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan, wajib melakukan penyerahan informasi data dan dokumen terhadap penggantinya secara menyeluruh.

Profil Risiko:

Tingkat Risiko Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia) ada di Peringkat 2, dalam hal ini Profil Risiko Perusahaan pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian Manajemen.

Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari 9 (Sembilan) komponen profil risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk 9 (Sembilan) komponen profil risiko memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, namun dapat diselesaikan dalam jangka pendek (pada aktivitas bisnis normal).

Rentabilitas:

- 1) Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) kurang memadai;
- 2) Sumber utama rentabilitas yang berasal dari beban klaim (beban asuransi) sangat dominan;
- 3) Komponen yang mendukung pendapatan premi atau kontribusi kurang stabil; dan
- 4) Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang cukup tinggi.

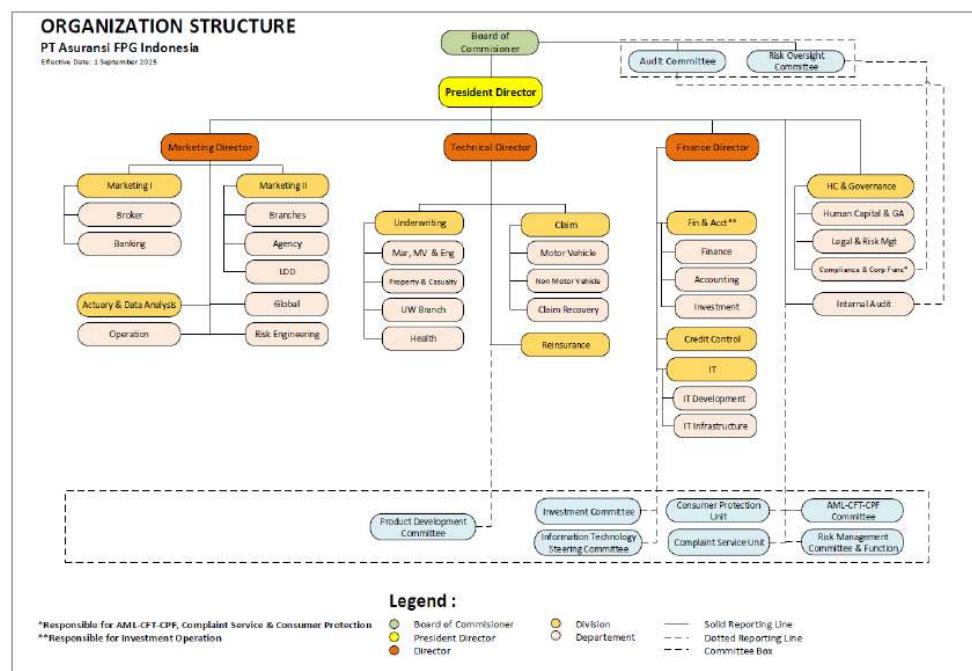
Permodalan:

- 1) Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang memadai, mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha ke depan;
- 2) Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- 3) Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala perusahaan.
- 4) Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.

- 5) Perusahaan menetapkan target Rasio Pencapaian Solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh regulator dan dapat memenuhi target dengan baik.
- 6) Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan perusahaan telah dilakukan secara layak.
- 7) Terdapat minus hasil underwriting dan rugi bersih yang mengurangi modal perusahaan.

2. Manajemen Risiko

- 1) Independensi fungsi manajemen risiko dalam Perusahaan dan mekanisme yang mendukung independensi tersebut.



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Risiko, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- 2) Penerapan manajemen risiko yang memuat kebijakan dan prosedur, pengelolaan risiko, fungsi pemantauan, penetapan dan metodologi pengukuran limit, dan sistem informasi manajemen risiko.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan manajemen risiko, walaupun belum sempurna namun saat ini masih dalam proses penyesuaian dengan peraturan mengenai penerapan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh OJK.

Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Culture yang diterapkan

Perusahaan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan preferensi risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Penetapan kewenangan dan besaran limit (*risk limit*) secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Perusahaan, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Perusahaan.

Penciptaan budaya risiko (*risk culture*) yang baik akan menghasilkan penilaian dan kesadaran risiko diterima menjadi bagian integral dari prosedur rutin Perusahaan. Untuk menumbuhkan budaya sadar risiko yang efektif dan efisien menggunakan pendekatan LILAC, atau singkatan dari;

- a. *Leadership*: Kepemimpinan yang kuat dalam mengklarifikasikan tujuan risiko strategis.
- b. *Involvement*: Keterlibatan pemangku kepentingan pada semua tahap manajemen risiko.
- c. *Learning*: Pelatihan dan pembelajaran yang efektif dari setiap kejadian risiko.
- d. *Accountability*: Akuntabilitas dari individu dengan upaya bersama mencegah terulangnya kejadian risiko.
- e. *Communication*: Komunikasi terbuka melalui diskusi/*Focus Group Discussion* (FGD) dengan membahas tujuan, metode dan hasil.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT Asuransi FPG Indonesia juga melibatkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Tertanggung, Pemegang Saham, karyawan, mitra, media, dan masyarakat) yang bersinergi sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan strategis.

Keterlibatan kepentingan seluruh pemangku kepentingan akan sangat membantu Perusahaan untuk melaksanakan keputusan strategis yang telah diambil, sehingga dalam implementasinya setiap keputusan yang akan diambil telah disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan dari setiap pemangku kepentingan, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan perusahaan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan bentuk dialog (misalnya: interaksi sosial antara calon tertanggung dan atau tertanggung dengan marketing Perusahaan dalam melakukan edukasi produk asuransi, *survey* (misalnya: mengirimkan *survey* kepuasan nasabah jika dibutuhkan), dan seminar (misalnya: mengirimkan karyawan untuk mengikuti seminar-seminar tentang penerapan sistem keuangan yang berkelanjutan).

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan Kendaraan berbasis listrik ini merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil yang berefek negatif terhadap lingkungan hidup. PT Asuransi FPG Indonesia mendukung dan berkontribusi untuk program tersebut, namun sampai saat ini belum ada aturan dari pihak OJK maupun Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yang secara khusus untuk kendaraan listrik, dan saat ini masih mengacu kepada SE OJK yang lama yaitu No. 6 tahun 2017. Namun mengingat risiko terkait *battery* dan kelistrikan yang cukup tinggi, maka saat ini PT Asuransi FPG Indonesia melakukan *special condition* di *Underwriting* dengan penerapan *deductible* khusus kendaraan listrik yang lebih tinggi terhadap part tersebut. Kami berharap kedepannya Pihak AAUI dan OJK dapat membuat aturan spesifik terkait hal ini dan menjadi pegangan untuk semua Perusahaan Asuransi di Indonesia.

Potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dari kondisi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal kedepan adalah tingkat *turnover* karyawan dan arah kebijakan *underwriting* yang lebih selektif dapat mempengaruhi kematangan risiko (*risk maturity*) Perusahaan. Kemudian geopolitik global yang tidak stabil akan sangat mempengaruhi sektor industri dan perdagangan baik barang maupun jasa. Ini akan berdampak secara langsung pada kondisi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan secara keseluruhan.

F. Kinerja Keberlanjutan

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK (Lembaga Jasa Keuangan)

Dalam membangun budaya keberlanjutan di internal, secara aktif, Perusahaan melakukan sosialisasi dan membudayakan nilai-nilai karyawan yaitu PRIDE, yang terdiri dari:

- **Professional**
Memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi
- **Reliable**
Menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi pihak eksternal maupun internal
- **Integrity**
Menjunjung tinggi transparansi dan kejujuran dalam setiap tindakan
- **Dynamic**
Mampu beradaptasi dan bergerak cepat dalam merespons kebutuhan pihak eksternal dan internal, serta perubahan pasar.
- **Empathetic**
Memahami kebutuhan pihak eksternal dan internal dengan baik.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	Y2023	Y2024	Y2025
Hasil Underwriting / Underwriting Result	141,254.14	(9,037.7)	(13,498.17)
Hasil Investasi / Investment Income (net)	13,664.97	30,469.11	42,161.99

Hasil Investasi - Y2025

dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	Deposito Berjangka	Saham	Obligasi	Reksa Dana	Penyertaan langsung
Pendapatan Bunga / Interest Income	11,382.48	114.62	12,587.11		36.81
Dividen					
Unrealized Gain (Loss)	14,898.49	687.43	3,071.49	(616.43)	

Premi berdasarkan Saluran Distribusi - Y2025

Uraian / Description	Direct Marketing	Agen	Bancassurance	BUSB (Perusahaan Pembiayaan)	BUSB (Lainnya)	Tenaga Pemasar	Pialang Asuransi
Premi Bruto							
a. Premi Penutupan Langsung	60,418.56	64,332.67	2,891.99	9,471.21	5,587.12	3,350.66	606,787.49
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	105.84		-		14,927.51	-	2,549.14
c. Komisi Dibayar	82.83	8,399.27	372.96	(133.65)	2,249.37	825.92	41,080.23

Berdasarkan tabel di atas hasil *underwriting* mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi minus Rp 13.498,17 juta dibandingkan dengan hasil tahun 2024 yaitu sebesar minus Rp 9.037.7 juta. Namun, hasil investasi Perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2025 dengan hasil Rp 42,161.99 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 30.469,11 juta disebabkan karena adanya peningkatan dari pendapatan bunga.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- 1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Perusahaan memberlakukan pengaturan hari kerja karyawan yang memenuhi optimalisasi proses bisnis Unit kerja masing-masing. Perusahaan tetap menggunakan beberapa jalur penjualan melalui *website* dan aplikasi untuk memudahkan dalam akses layanan produk asuransi. Selain itu Perusahaan juga memanfaatkan beberapa aplikasi umum dan media sosial untuk mempermudah interaksi antara tenaga penjual dengan nasabah maupun sumber bisnis.

Bentuk komitmen Perusahaan selain yang telah disebutkan di atas adalah komitmen Perusahaan dalam mempercepat proses penyelesaian dan pembayaran klaim nasabah sesuai dengan SLA yang ditetapkan Perusahaan dan sesuai dengan regulasi dari OJK.

2) Ketenagakerjaan

- a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Perusahaan telah memiliki *code of conduct* perihal kepegawaian dimana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat bekerja di Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia), semua calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan ketentuan dalam UU ketenagakerjaan, dan setiap calon karyawan yang dipilih/lulus seleksi telah melalui beberapa proses rekrutment yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk maju tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan golongan, ideologi, agama, ataupun suku bangsa, serta kebutuhan-kebutuhan karyawan yang wajar dapat dipenuhi sesuai kemampuan Perusahaan.

Karyawan akan dibedakan menurut level, jenjang, dan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan, yang mencerminkan bahwa Perusahaan tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sistem penilaian karyawan di berikan atas dasar pencapaian hasil dari masing-masing individu dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*) secara terbuka yang di-review secara berkala oleh Manajemen.

- b. Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di tingkat terendah terhadap Upah Minimum Regional

Sistem pengupahan diatur berdasarkan struktur dan skala pengupahan yang ditentukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan peraturan ketenagakerjaan serta peraturan tentang tingkat upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan ketenagakerjaan. Upah pegawai tetap ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan disesuaikan tingkat inflasi serta kebutuhan hidup minimum.

- c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Perusahaan akan memberikan dan mendukung adanya program-program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kerja karyawan baik melalui program-program pelatihan di dalam maupun di luar Perusahaan, berikut dibawah ini pelaksanaan program-program pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025:

No.	Materi/Topik	Calon Peserta	Rencana	Realisasi
-----	--------------	---------------	---------	-----------

1	Sosialisasi Risk Management Internal	Karyawan	Q2	Terlaksana
2	Sosialisasi Anti-Fraud Startegy	Karyawan	Q2	Terlaksana
3	Sosialisasi SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	Karyawan	Q2	Terlaksana
4	Sosialisasi APU & PPT	Karyawan	Q2, Q4	Terlaksana
5	Sosialisasi BCP	Karyawan	Q1	Terlaksana
6	Pelatihan IT For Non IT	Karyawan	Q2, Q3	Terlaksana
7	Pelatihan Underwriting Skills	Karyawan	Q1, Q2, Q3	Terlaksana
8	Pelatihan Claim Knowledge	Karyawan	Q1, Q3	Terlaksana
9	Pelatihan Marketing Skills	Karyawan	Q1, Q2, Q3	Terlaksana
10	Pelatihan Soft Skills	Karyawan	Q2, Q3, Q4	Terlaksana
11	Property Risks Survey and Assessment	Karyawan	Q3	Terlaksana
12	Cloud Training	Karyawan	Q1, Q2	Terlaksana
13	Network and Security Training	Karyawan	Q2, Q3	Terlaksana
14	Application Development Training	Karyawan	Q2	Terlaksana
15	Internal Audit Tools & Techniques Workshop	Karyawan	Q3	Terlaksana
16	Indonesian Actuaries Summit	Karyawan	Q3	Terlaksana
17	PSAK & Tax	Karyawan	Q2, Q3	Terlaksana
18	Insurance Rendezvous	Karyawan	Q4	Terlaksana
19	Certified Risk Management Professional	Karyawan	Q1	Terlaksana
20	Certified Risk Management Officer	Karyawan	Q1, Q3	Terlaksana
21	Certified Manajemen Sumber Daya Manusia	Karyawan	Q1	Terlaksana

3) Masyarakat

- a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

- Dampak positif
Dengan ikut mendukung program OJK dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai asuransi dan cara memperoleh produk asuransi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, yaitu dengan berpartisipasi dalam program GENCARKAN 2025 dengan memberikan edukasi secara digital melalui media sosial Perusahaan dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap asuransi serta untuk meningkatkan citra Perusahaan dengan pihak eksternal terhadap produk dan layanan Perusahaan.

- Dampak Negatif
Dari hasil pemberian informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan tidak terdapat hal-hal yang memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan.

- b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang disediakan untuk menampung semua pengaduan masyarakat, antara lain melalui Kantor Cabang, *website*, *email*, surat, media (cetak dan elektronik), dan *call centre*.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang diberikan oleh masyarakat atau pelanggan kepada Perusahaan.

- c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Masa peralihan Jajaran Direksi pada tahun 2025 memiliki dampak pada operasional dan proses bisnis Perusahaan, sehingga Perusahaan belum merealisasikan beberapa program yang berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

- d. Kinerja Lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan telah melakukan beberapa terobosan yang secara tidak langsung turut serta dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputer yang *up to date*, penghematan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas, pemanfaatan kertas bekas, pemilahan kategori sampah di area kerja kantor pusat dan pengaturan pembuangan sampah di area sekitar bangunan kantor.

- e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Pemerintah berupaya mengembangkan energi yang ramah lingkungan dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang memberikan kelonggaran bagi usaha

kelestarian lingkungan, memberikan insentif kepada kendaraan yang ramah lingkungan (kendaraan listrik), dan juga pembatasan kendaraan berbahan bakar fosil. Berkaitan dengan ini Perusahaan juga telah mengembangkan produk yang mendukung program pemerintah tersebut sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan yaitu “Selalu Berinovasi”.

- Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Pengembangan kendaraan berbasis listrik ini merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil yang berefek negatif terhadap lingkungan hidup. Perusahaan mendukung dan berkontribusi untuk program tersebut. Sampai saat ini belum ada aturan dari pihak OJK maupun asosiasi (AAUI) yang secara khusus untuk kendaraan listrik, dan masih mengacu kepada SE OJK yang lama yaitu No 6 tahun 2017. Namun karena mengingat resiko terkait baterai dan kelistrikan yang cukup tinggi, maka saat ini Perusahaan melakukan *special condition* di bagian *Underwriting* dengan penerapan *deductible* khusus kendaraan listrik yang lebih tinggi khusus untuk *part* tersebut. Kami harapkan ke depan para pihak yang berwenang membuat aturan spesifik terkait hal ini dan menjadi pegangan buat semua Perusahaan Asuransi di Indonesia.

Langkah-langkah mitigasi secara umum yang dilakukan Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan adalah dengan melakukan efisiensi pada biaya-biaya yang berkontribusi baik secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian rencana keuangan yang berkelanjutan serta melakukan uji coba akseptasi pertanggunggunaan kendaraan listrik dalam skala kecil guna melihat tingkat risiko dan dampaknya.

- Jumlah Produk yang ditarik kembali dan alasannya
Selama tahun 2025 tidak terdapat Produk yang ditarik kembali.
- Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
Survey kepuasan pelanggan dilakukan Perusahaan melalui tenaga pemasaran dengan melakukan kontak langsung maupun tidak langsung dengan nasabah atau sumber bisnis, media sosial, dan lain-lain, dan juga memantau apakah terdapat keluhan yang disampaikan melalui *website* Perusahaan. Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang diberikan oleh masyarakat atau pelanggan kepada Perusahaan.